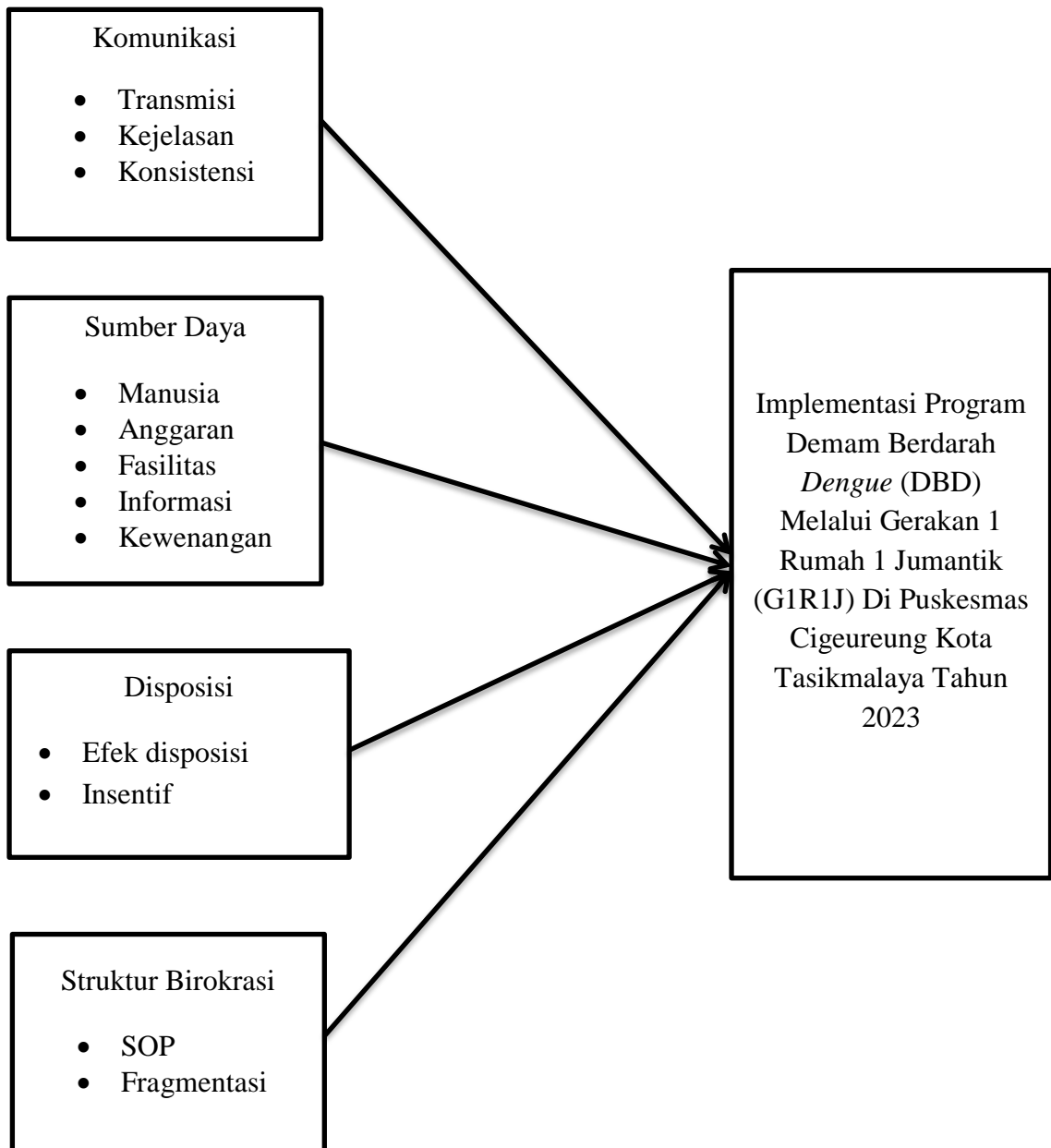


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**



Gambar 3.1 : Kerangka Konsep

## **B. Definisi Istilah**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka dapat disusun definisi istilah sebagai berikut :

1. Komunikasi adalah pemahaman informasi yang sama mengenai G1R1J antar unit kerja pelaksana program yaitu jumantik rumah/jumantik lingkungan, koordinator jumantik, supervisor jumantik dan puskesmas melalui tiga indikator yaitu transmisi, kejelasan, dan konsistensi.
2. Sumber daya meliputi kecukupan jumlah staf atau sumber daya manusia dalam pelaksanaan program diantaranya jumantik rumah/jumantik lingkungan, koordinator jumantik, supervisor jumantik dan puskesmas dengan keahlian serta kemampuan yang diperlukan; dukungan biaya operasional/dana; fasilitas berupa sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan yang meliputi kartu jentik, formulir laporan, pedoman dan bahan penyuluhan (leaflet/alat peraga), PSN kit (topi, rompi, tas kerja, alat tulis, senter, pipet dan plastik tempat jentik dan larvasida); serta kewenangan yang terlegitimasi.
3. Disposisi atau sikap dari pelaksana kebijakan ialah persetujuan, penolakan, dan kenetralan. Serta kesadaran untuk mengarahkan sikap dari jumantik rumah/jumantik lingkungan, koordinator jumantik, supervisor jumantik dan puskesmas berupa terlaksananya kegiatan G1R1J.
4. Struktur birokrasi memiliki dua karakteristik yaitu membuat SOP dan melaksanakan fragmentasi yang dibuktikan dengan adanya struktur organisasi G1R1J.

5. Implementasi program pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) adalah pelaksanaan program pengendalian DBD melalui G1R1J di Puskesmas Cigeureung Tahun 2023 yang sesuai dengan petunjuk teknis implementasi PSN 3M-Plus dengan G1R1J.

### **C. Metode penelitian**

Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Dimana peneliti akan melakukan analisis dan interpretasi data hasil wawancara mendalam terkait dengan implementasi program pengendalian DBD melalui G1R1J di Puskesmas Cigeureung. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari (Bogdan dan Taylor, 2002, dalam Martha dan Kresno, 2016).

### **D. Informan Penelitian**

Informan pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2017) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti mengetahui objek/situasi sosial yang diteliti sampai jenuh.

Adapun informan penelitian dipilih meliputi informan utama dan informan triangulasi sebagai berikut :

1. Informan utama adalah kader jumantik.
2. Informan triangulasi yaitu kepala Puskesmas dan pemegang program DBD.

Adapun kriteria yang dijadikan informan adalah sebagai berikut :

1. Bersedia diwawancarai dan didokumentasikan.
2. Bersedia mengikuti kegiatan wawancara yang kemungkinan membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Memberikan persetujuan untuk publikasi hasil dari penelitian.
4. Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung.
5. Penerima program penanggulangan DBD

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiono, 2017).

Adapun instrumen tambahan berupa panduan wawancara (*interview guide*) yang digunakan untuk pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*indepth interview*). Instrumen penelitian lainnya untuk mendukung pelaksanaan pengumpulan data melalui wawancara mendalam

yaitu alat tulis, kamera dan alat perekam suara. Pengumpulan data selanjutnya ialah dengan telaah dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan program penanggulangan DBD melalui kegiatan G1R1J.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Sebelum melakukan wawancara peneliti perlu mengetahui kondisi lapangan sebenarnya untuk membantu merencanakan pengambilan data. Tahapan-tahapan penelitian kualitatif menurut Bogdan dalam Basrowi (2008) terdiri dari tiga tahapan (Martha dan Kresno, 2016).

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan/daerah penelitian
  - c. Mengurus perijinan
  - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan
  - a. Memahami latar penelitian
  - b. Mengetahui batas-batas hubungan antara peneliti dan informan
  - c. Menjelaskan lama penelitian
  - d. Memperhatikan etika penelitian
  - e. Mempelajari bahasa daerah tempat penelitian
  - f. Mencatat semua informasi dan data yang ditemui

### 3. Tahap analisis

Pengolahan dan analisis data penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti masih mengumpulkan data di lapangan. Data yang telah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan harus segera dianalisis. Setelah pengolahan data, selanjutnya dilakukan interpretasi atau penafsiran data. Penafsiran data adalah upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan (Tohirin, 2012 dalam Martha dan Kreso, 2016).

## **G. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017). Menurut Margono dalam Sidiq dan Choiri (2019), data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.

### 1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013) Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang peneliti lakukan terdiri dari :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data/peneliti. Data primer pada penelitian ini adalah dari wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan informan penelitian tentang bagaimana implementasi program pengendalian DBD melalui G1R1J yang didalamnya meliputi komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data/peneliti. Data sekunder pada penelitian ini adalah telaah dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara mendalam (*indepth interview*), tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan secara dan mencatat apa yang ditemukan oleh informan. Adapun materi yang akan diwawancarakan terlampir dalam lampiran pedoman wawancara.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Alat yang digunakan dalam observasi yaitu buku, ballpoint, dan kamera untuk mendokumentasikan. Observasi yang diamati diantaranya sarana dan prasarana dalam melaksanakan program pengendalian DBD melalui G1R1J di Puskesmas Cigeureung tahun 2023 berupa senter, pipet, plastik untuk jentik, topi, rompi, formulir koordinator, formulir supervisor, dan kartu ABJ belum terpenuhi.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Talaah dokumen dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan data atau dokumen yang dapat memberikan informasi tentang situasi yang tidak dapat diperoleh langsung melalui wawancara. Bentuk dari dokumen bisa berupa bagan, struktur organisasi, grafik, arsip-arsip, foto dan lain-lain. Seperti kartu pemantauan jentik rumah, data ABJ  $\geq 95\%$ , laporan kerja setiap bulan, evaluasi hasil kerja jumentik dengan PJB 3 bulan sekali, SK koordinator jumentik, SOP G1R1J.

## **H. Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan mulai dari saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. analisis data tersebut dilakukan secara interaktif dan berlangsung



secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Miles dan Huberman dalam Sugiono, 2016). Adapun aktivitas dalam pengolahan data, sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiono, 2016). Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, memilih yang penting, dan membuang yang tidak dipakai. Adapun metode yang dipakai dalam mereduksi data ialah dengan menggunakan teknik triangulasi. Moleong (2017) menyatakan triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam teknik triangulasi yaitu triangulasi Sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber ialah untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan apa yang dikatan informan utama dan informan triangulasi. Sedangkan triangulasi Metode ialah untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil pengamatan observasi dan telaah dokumen. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.

## 2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu penyajian data yang dikemukakan dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan merupakan upaya verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama pengumpulan data.